

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji partisipasi publik dalam revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Cilacap, khususnya penetapan Dusun Winong sebagai Kawasan Peruntukan Industri (KPI) untuk mendukung operasional PLTU Karangkandri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses partisipasi masyarakat berlangsung secara simbolik (tokenistik), di mana ruang deliberatif dalam kebijakan tata ruang di Kabupaten cilacap baru berfungsi secara formal saja belum secara substantif. Mekanisme yang digunakan pemerintah daerah lebih menekankan pada aspek prosedural melalui audiensi dan sosialisasi, namun tidak disertai keterbukaan informasi, tindak lanjut terhadap aspirasi warga, maupun kehadiran aktor pengambil keputusan. Dalam kerangka *Ladder of Citizen Participation Arnstein (1969)*, tingkat partisipasi publik di Dusun Winong berada pada tahapan consultation dan placation, yang memberikan ruang formal kepada wmasyarakat untuk menyampaikan pandangan, tetapi tanpa kekuatan nyata untuk memengaruhi hasil keputusan. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan relasi kuasa antara pemerintah daerah, pemodal industri, dan warga terdampak. Akibatnya, kebijakan revisi RTRW kehilangan legitimasi sosial, memicu resistensi warga, serta menimbulkan dampak sosial-ekologis yang luas, mulai dari pergeseran mata pencaharian, penurunan kualitas lingkungan, hingga ancaman abrasi dan perpindahan paksa.

Secara konseptual, temuan ini menegaskan bahwa partisipasi semu dalam kebijakan tata ruang tidak hanya berdampak pada prosedur demokrasi lokal, tetapi juga pada keberlanjutan sosial dan ekologis masyarakat terdampak. Ketiadaan mekanisme partisipasi bermakna menyebabkan erosi kepercayaan publik terhadap pemerintah lokal, sekaligus memperlihatkan keterbatasan model pembangunan yang bersifat *top-down*. Oleh karena itu, perencanaan tata ruang di daerah seharusnya dirancang dengan menjamin prinsip inklusivitas, transparansi, serta distribusi kekuasaan yang lebih setara antara pemerintah, pemodal, dan masyarakat.